

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Pada Bab 2 ini penulis menampilkan tentang hasil penelitian yang sudah dapatkan di Dinas Pariwisata Kabupaten Kabupaten Sambas dan penulis juga sudah melakukan penelitian langsung pada objek wisata yang terletak di Daerah Perbatasan Indonesia Dan Malaysia, khususnya di Temajuk Kabupaten Sambas. Pada bab ini, peneliti akan menuliskan tentang Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas dalam pengembangan potensi desa yang terletak pada ujung negeri, dalam hal ini akan dijabarkan mengenai peran pemberdayaan dinas pariwisata terhadap desa yang berpotensi wisata pada daerah perbatasan dan bagaimana peran dinas dalam pengelolaan terhadap pengembangan desa yang berpotensi wisata pada daerah perbatasan tersebut.

Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas secara umum mempunyai tugas pokok dengan menyusun rencana pengembangan, kebijakan-kebijakan yang diambil dalam pengembangan daerah perbatasan, menyelenggarakan kegiatan pada bidang pariwisata, yaitu: sarana pariwisata, daya tarik wisata, dan melakukan promosi wisata. Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas mempunyai peranan dalam mempromosikan daerah yang berpotensi wisata pada daerah perbatasan tersebut dengan menggunakan alat media berupa iklan- iklan di sebuah jejaringan social, maupun dengan cara menampilkan di salah satu iklan pada siaran televisi daerah. Peran lain Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas dapat dilihat dari bagaimana cara mengatur strategi terhadap pengembangan desa yang berpotensi wisata pada daerah perbatasan, dan bagaimana strategi yang dilakukan dalam memberikan pelayanan terhadap wisatawan yang berkunjung.

## **A. Gambaran Umum Kabupaten Sambas**

### **1. Geografis**

Kabupaten Sambas merupakan salah satu kabupaten yang terletak pada ujung ekor pulau Kalimantan yang berbatasan langsung dengan negri tetangga Malaysia. Kota Sambas secara geografis terletak hamper pada tengah-tengah wilayah Kabupaten Sambas. Orang yang pertama kali membuka dan mengembangkan Kota Sambas yaitu Sultan Muhammad Tajuddin 1 (Raden Bima, Sultan Sambas ke-2) pada sekitar tahun 1683 Masehi, memindahkan pusat pemerintahan Kesultanan Sambas dari Lubuk Madung sampai ke Muare Ulakkan (perpaduan antara asim pang Sungai Teberau, Sungai Sambas, dan Sungai Subah) yang kemudian berkembang dan disebut sebagai Kota Sambas sekarang. Perkembangan kota Sambas ini berawal dari pusat Kesultanan Sambas yang dulunya berada persis di persimpangan sungai. Sekarang Kota Sambas menjadi Ibu Kota Kabupaten Sambas yang secara administratif berada pada wilayah Kecamatan Sambas. Kecamatan Sambas lebih biasa dipanggil sebagai “Kota Sambas Terigas”. Masyarakat yang mendiami Kota Sambas rata-rata didomisi dengan suku Melayu, Melayu Sambas

Kabupaten Sambas terletak antara 1,23 LU dan 108,39 BT dengan batas wilayah di bagian utara berbatasan dengan negara tetangga (Serawak, Malaysia Timur), pada bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Bengkayang dan Serawak maupun Malaysia, pada bagian selatan berbatasan langsung dengan Kabupaten Bengkayang, dan Kota Singkawang, dan pada bagian barat berbatasan langsung dengan Selat Karimata maupun Laut Cina Selatan.

Kabupaten Sambas merupakan salah satu daerah yang memiliki iklim tropis dengan curah hujan bulanan rata-rata 183.438mm<sup>2</sup> dan jumlah hujan rata-rata 11 hari/bulan. Hujan yang terjadi pada bulan September sampai Januari merupakan curah hujan yang tertinggi pada Kabupaten sambas dan hujan yang terjadi pada bulan Juni sampai agustus merupakan curah hujan terendah pada Kabupaten Sambas. Keadaan cuaca pada Kabupaten sambas rata-rata berkisar antara 22,9 derajat Celcius sampai 31,05 derajat celcius. Kelembaban udara relative 81-90%, tekanan udara 1,001-1,01/Hm Bar, kecepatan angin 155 sampai 173 km/hari, elipasi sinar matahari 50.73%, penguapan harian antara 4,2-5,9 Hm dan evaportranspirasi bulanan 134,7 – 171,4 mm<sup>3</sup>.

**Gambar 2. Peta Kabupaten Sambas**



Sumber: <https://jendelasambas.wordpress.com/2014/06/13/sambas-dan-industri-kecil-menengahnya/>

## 2. Data Penduduk

Penduduk yaitu setiap warga negara Indonesia ataupun warga negara asing yang berada di wilayah Republik Indonesia dan telah memenuhi peraturan ketentuan tentang perundang-undangan yang sudah berlaku dengan menggunakan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang administrasi kependudukan menjelaskan tentang penggunaan data kependudukan yang dihasilkan dari system informasi administrasi kependudukan (SIK). Jumlah penduduk Kabupaten Sambas sebanyak 634.412 jiwa. Jumlah kepala keluarga 171.979 jiwa, jumlah yang wajib KTP 445.654 jiwa dan jumlah Angkatan kerja produktif untuk usia 15-64 tahun sebanyak 312.702 jiwa.

**Tabel 3. Data Penduduk Kabupaten Sambas**

N O	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	SAMBAS	28.598	27.968	56.566
2	TELUK KERAMAT	38.263	35.981	74.244
3	JAWAI	24.620	23.062	47.682
4	TEBAS	42.217	39.987	82.204
5	PEMANGKAT	28.508	27.553	56.061
6	SEJANGKUNG	13.988	13.189	27.177
7	SELAKAU	19.478	18.425	37.903
8	PALOH	15.326	14.373	29.699
9	SAJINGAN BESAR	6.038	5.564	11.602
10	SUBAH	12.104	11.234	23.338
11	GALING	12.644	12.070	24.714
12	TEKARANG	9.037	8.577	17.614
13	SEMPARUK	15.769	15.060	30.829
14	SAJAD	6.839	6.857	13.696
15	SEBAWI	10.510	9.948	20.458
16	JAWAI SELATAN	12.029	11.035	23.064
17	TANGARAN	13.391	12.563	25.954
18	SALATIGA	9.765	9.317	19.082
19	SELAKAU TIMUR	6.470	6.055	12.525
	JUMLAH	325.594	308.818	634.412

Sumber: webside resmi DISDUKCAPIL Kabupaten Sambas

## **B. Potensi Wisata Di Desa Temajuk**

### **1. Wisata Alam**

#### **a. Pantai Temajuk**

Pantai Temajuk menjadi destinasi wisata yang paling banyak digemari di Kabupaten Sambas, pantai ini memiliki letak yang berada pada ekor borneo dengan memiliki hamparan pasir putih, luas wilayah yang sangat panjang, dan memiliki pesona pantai yang sangat menarik. Apalagi daerah lokasi Pantai Temajuk berbatasan langsung dengan negara tetangga Malaysia, wisatawan dari dalam negeri maupun luar negeri (Malaysia) dalam sewaktu-waktu bias menikmati indahny pesona pantai temajuk di daerahnya ini. Di daerah tersebut juga sudah terdapat sejumlah penginapan yang telah disediakan oleh dinas terkait maupun warga setempat. Dari pusat Kota Sambas, butuh waktu 5 jam untuk sampai ke Pantai Temajuk, lokasi yang di tempuh lumayan ekstrim untuk sampai kesana, dan harus menyebrangi sungai besar dengan menggunakan kapal feri.

**Gambar 3 Pantai Temajuk**



b. Hutan Mangrove

Daerah yang memiliki hutan lindung bakau yaitu daerah pesisir laut yang merupakan sebuah habitat alami dari hutan bakau (mangrove) yang berguna memberikan perlindungan kepada kehidupan masyarakat yang ada di daerah pantai dan lautan. Tujuan perlindungan kawasan ini yaitu untuk melestarikan hutan bakau sebagai pembentuk ekosistem hutan mangrove dan sebagai tempat berkembangbiaknya binatang laut, dan sebagai pelindung bagi pantai dari terkikisnya pasir serta pelindungan usaha budi daya di belakangnya. Kawasan ekosistem mangrove yang terjaga dapat mempunyai potensi ekowisata yang dapat dikembangkan, kegiatan tersebut secara langsung memiliki banyak manfaat pelestarian alam dan lingkungannya sendiri. Manfaat ini akan terealisasi dengan baik mengingat hutan mangrove merupakan salah satu ekowisata yang menjadi salah satu daya Tarik dari wisatawan yang berkunjung di Desa Temajuk.

**Gambar 4 Hutan Mangrove**



c. Pantai Sungai Belacan

Pantai sungai belacan adalah sebuah objek daerah pantai yang menyatu dengan sungai (sungai belacan) pantai ini terletak di dusun Ceremai Desa Temajuk. Panjang garis pantai objek wisata ini 1,2 km dengan disusun vegetasi hutan yang terletak di daerah pantai. Pantai sungai belacan ini memiliki pemandangan yang sangatlah indah dan sangat menarik untuk dikunjungi, karena akses jalan yang tidak rusak serta dapat ditempuh menggunakan sepeda motor dari Kota Sambas.

Masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah ini memanfaatkannya dengan memancing baik di laut ataupun di sungai belacan. Selain memiliki pemandangan yang indah, wilayah ini juga menjadi salah satu tempat bertelurnya penyu secara alami sehingga masyarakat local menjadikannya sebagai tempat pelirisan anak anak penyu.

No.	Aspek	Keterangan
1	Letak	Desa Sebusus
2	Titik Koordinat	1.9534712N 109.4367027E
3	Luas (m <sup>2</sup> )	120.000
4	Jarak dari Ibu Kota Kabupaten (km)	75
5	Jenis Wisata	Pantai
6	Panjang Pantai (m)	1.200
7	Estetika dan Keaslian	Keindahan alam teresterial dan akuatik yang relatif masih asli
8	Atraksi dan Keunikan	Sebagai kawasan pertemuan laut dan sungai
9	Transportasi dan Aksesibilitas	Masih sangat terbatas. Jalan aspal sampai dengan dusun Cermai (desa Sebusus), kemudian dengan menggunakan sepeda motor melalui jalan semen dan tanah/pantai berpasir ke lokasi
10	Fasilitas Pendukung	Belum tersedia
11	Ketersediaan Air Bersih	Tersedia (dekat dengan lokasi)
12	Dukungan Masyarakat	Sangat mendukung
13	Pengelola	Masyarakat lokal

**Gambar 5 Pantai Sungai Belacan**



d. Pantai Tanjung Bendera

Pantai tanjung bendera merupakan salah satu objek wisata yang berbentuk seperti tanjung sekaligus pantai yang memiliki kekhasan tersendiri di kecamatan paloh. Pantai ini memiliki panjang sekitar 3,5 km yang terlihat sangat menarik. Keadaan air pantai sangatlah bersih sehingga cocok untuk melakukan aktifitas wisata seperti melakukan renang, menyelam, dan melakukan penjemuran diri sambil menikmati alam dan menikmati pemandangannya. Untuk mencapai objek wisata pantai tanjung batu ini memerlukan waktu sekitar dua jam dari Kota Sambas, dan Pantai Tanjung Bendera ini tidak dapat ditempuh dengan menggunakan mobil.

Selain memiliki keindahan dan pemandangan alam yang menarik, daerah pantai tanjung bendera ini juga dijadikan sebagai masyarakat sebagai tempat pemburuan telur penyu, karena setiap malamnya terdapat beberapa penyu yang naik ke daratan untuk bertelur.

Aspek	Keterangan
Letak	Desa Temajuk
Titik Koordinat	1.9774897N 109.4636536E
Luas (m <sup>2</sup> )	350.000
Jarak dari Ibu Kota Kabupaten (km)	82
Jenis Wisata	Pantai
Panjang Pantai (m)	3.500
Estetika dan Keaslian	Keindahan alam teresterial dan akuatik yang relatif masih asli
Atraksi dan Keunikan	Sebagai habitat penyu alami dan tanjung yang tersusun oleh pasir dan bebatuan
Transportasi dan Aksesibilitas	Masih sangat terbatas. Jalan aspal sampai dengan dusun Cermai (desa Sebusubus), kemudian dengan menggunakan sepeda motor melalui jalan semen dan tanah/pantai berpasir ke lokasi
Fasilitas Pendukung	Belum tersedia
Ketersediaan Air Bersih	Tersedia (dekat dengan lokasi)
Dukungan Masyarakat	Sangat mendukung
Pengelola	Masyarakat lokal

**Gambar 6 Pantai Tanjung Bendera**



e. Pantai Banyuan

Pantai Banyuan merupakan salah satu objek wisata pantai laut yang terletak di Kecamatan Paloh, pantai ini mempunyai keindahan alam dan pemandangan yang cukup indah, di pantai ini terletak di daerah dusun Camar Wulan Desa Temajuk. Daerah pantai ini juga menjadi salah satu habitat penyu untuk bertelur secara alami. Panjang pantai banyuan ini sekitar 2 km. Struktur pantai ini tersusun oleh pasir putih yang berbatu

dengan susunan vegetasi yang didominasi oleh vegetasi cemara laut. Untuk menuju objek wisata ini dapat ditempuh dengan sepeda motor, dan dapat ditempuh dengan tiga jam dari Kota Sambas.

Objek wisata pantai banyuan yaitu Kawasan yang masih bernuansa alam terbuka sehingga sangatlah cocok bagi pengunjung yang ingin menjauhkan diri dari aktivitas kota. Tiupan angin dan deburan ombak pada daerah ini sangatlah nyaman untuk dinikmati. Pada saat air laut surut maka akan terbentang hamparan pasir putih dan mempunyai batu karang mencapai 50-100m lebarnya dari pantai. Sebagian dari daerah ini merupakan padang lamun yang menjadi habitat berbagai jenis ikan. Pada daerah tertentu daerah ini sering dimanfaatkan oleh masyarakat local untuk menangkap udang lobster karena daerah ini merupakan habitat lobster yang memiliki nilai ekonomis tinggi.

Aspek	Keterangan
Letak	Desa Temajuk
Titik Koordinat	1.9865823N 109.514122E
Luas (m <sup>2</sup> )	200.000
Jarak dari Ibu Kota Kabupaten (km)	88
Jenis Wisata	Pantai
Panjang Pantai (m)	2.150
Estetika dan Keaslian	Keindahan alam teresterial dan akuatik yang relative masih asli
Atraksi dan Keunikan	Sebagai habitat penyu dan mempunyai hamparan pantai berpasir dan berbatu
Transportasi dan Aksesibilitas	Masih sangat terbatas. Jalan aspal sampai dengan dusun Cermai (desa Sebusus), kemudian dengan menggunakan sepeda motor melalui jalan semen dan tanah/pantai berpasir ke lokasi
Fasilitas Pendukung	Belum tersedia
Ketersediaan Air Bersih	Tersedia (agak jauh dari lokasi)
Dukungan Masyarakat	Sangat mendukung
Pengelola	Masyarakat lokal

**Gambar 7 Pantai Banyuan**



f. Pulau Camar Wulan

Pulau Camar Wulan, merupakan sebuah objek wisata yang terletak di daerah desa Temajuk, pulau ini terletak 83 km dari Kota Sambas. Pantai yang berpasir putih dengan gelombang pantai yang lambat dan di sekitar pantainya terdapat banyak pohon cemara menjadikannya sebuah objek wisata ini terlihat sangat eksotik. Objek wisata pulau camar wulan ini mempunyai sejarah tersendiri, daerah camar wulan merupakan sebuah salah satu daerah yang berbatasan langsung dengan negara tetangga Malaysia. Daerah ini dianggap sebagai kawasan yang paling dicaplok oleh Malaysia. Menurut sejarah, daerah ini merupakan tempat berlabuhnya kapal perang Indonesia pada saat perang mempertahankan daerah perbatasan melawan tantara Malaysia. Daerah ini juga disajdikan sebagai markasnya TNI dalam konfrontasi dengan negara tetangga Malaysia serta PGRS tahun 1965 sampai tahun 1967.

Warga di daerah pulau camar wulan disibukkan dengan aktifitas seperti menangkap ikan dan mencari ubur-ubur yang ada di laut. Sementara untuk pengolahan wisata masih sangat di tangguhkan.

Masyarakat sekitar berharap tapal batas segera diselesaikan oleh pemerintah, demi menyelamatkan pulau camar wulan dari ancaman pencaplokan Malaysia. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan masyarakat, sangatlah berharap supaya objek wisata ini segera mungkin untuk dikelola oleh pemerintah daerah melalui instansi-instansi yang terkait, yang berfungsi untuk perkembangannya.

Berbagai aktifitas dan fasilitas wisata hendaknya dapat dikembangkan di daerah objek wisata ini. Selain untuk melakukan pemberdayaan sumber daya wisata yang dimiliki, hal tersebut juga dilakukan untuk mengantisipasi terhadap permasalahan-permasalahan yang menyangkut bahaya kemudian mengancam keutuhan negara kesatuan Republik Indonesia.

Aspek	Keterangan
Letak	Desa Temajuk
Titik Koordinat	1.9877832N 109.5712852E
Luas (m <sup>2</sup> )	150.000
Jarak dari Ibu Kota Kabupaten (km)	93
Jenis Wisata	Pantai
Panjang Pantai (m)	1.510
Estetika dan Keaslian	Keindahan alam teresterial dan akuatik yang relatif masih asli
Atraksi dan Keunikan	Kawasan bersejarah dan terdapat hutan pantai
Transportasi dan Aksesibilitas	Masih sangat terbatas. Jalan aspal sampai dengan dusun Cermai (desa Sebusus), kemudian dengan menggunakan sepeda motor melalui jalan semen dan tanah/pantai berpasir ke lokasi
Fasilitas Pendukung	Belum tersedia
Ketersediaan Air Bersih	Tersedia (agak jauh dari lokasi)
Dukungan Masyarakat	Sangat mendukung
Pengelola	Masyarakat lokal

**Gambar 8 Camar Wulan**



## **2. Wisata Budaya**

### **a. Saprahan**

Saprahan merupakan suatu budaya yang masih dipercayai masyarakat Kabupaten Sambas, tradisi saprahan juga merupakan adat istiadat suku melayu di salah satu Kabupaten Sambas. Saprahan mempunyai arti “berhampar, yaitu budaya makan bersama dengan cara duduk berbentuk lingkaran yang di jumlahi dengan enam orang. Biasanya makan secara bersaprahan dilakukan ketika ada salah satu masyarakat yang mengadakan acara pernikahan, syukuran, selamatan dan masih banyak acara lainnya. Sebagai tradisi, saprahan merupakan sebuah jamuan makan yang melibatkan orang-orang yang di undang duduk dalam satu barisan yang saling berhadapan serta duduk dalam kebersamaan yang mengingatkan kita pada filosofi berat sama dipikul dan ringan sama di jinjing. Filosofi tersebut sangatlah tepat untuk menggambarkan kebersamaan maupun semangat juang gotong-royong masyarakat Kabupaten Sambas yang sampai saat ini masih terjaga

dengan baik.

Tidak bisa dipungkiri lagi, tradisi pada masyarakat Kabupaten Sambas sangatlah identik dengan agama Islam. Untuk lauk pauk yang disediakan biasanya terdiri dari lima macam lauk pauk, disitu kita dapat mengartikan bahwasanya tradisi saprahan ini tidak lepas dari enam rukun iman dan lima rukun Islam. Yang paling menarik pada tradisi ini adalah tidak ada perbedaan hidangan antara para petinggi atau tokoh-tokoh masyarakat maupun pemimpin di sebuah desa, semuanya disamakan saja. Sebagai sebuah tradisi yang sangatlah berbentuk keislaman tersebut, tentu saja kita harus sebisa mungkin untuk menjaganya dan memeliharanya dengan baik, karena melalui hal tersebut kita dapat saling mengenal dengan tetangga yang menjadikan sebuah keharmonisan dalam hubungan kekeluargaan antar desa.

b. Kain Songket Sambas

Kain songket Sambas atau yang biasa disebut kain tenun Kabupaten Sambas memiliki ratusan motif, dari sekian banyaknya motif songket atau tenun Sambas, motif pujuk rebung atau sujibilan menjadi salah satu motif favorite yang dijadikan sebagai ciri khasnya. Pada pemberian nama motif pucuk rebung juga memiliki filosofi yang mengartikan tentang *tumbuh dan berkembang, namun tidak boleh menjadi sombong*. Kain tenun sambas terbagi dalam dua jenis tenun yaitu, tenun songket dan tenun ikat.

Tenun Songket merupakan sebuah kain yang terbuat dari benang polos kemudian disusun dalam gedokan/alat tenun tradisional Sambas. Motif yang dibuat pada saat proses penenunan. Tenun Ikat memiliki

tingkat kesulitan yang tinggi, karena motif yang dibuat pada tenun ikat sejak perhitungan benang dan menjadikannya motif. Penenun yang bisa membuat tenun ikat, tentu bisa dalam membuat tenun songket, tapi penenun yang bisa memuat tenun songket, belum tentu bisa dalam membuat tenun ikat. Karena keindahannya, tenun songket pada daerah Kabaten Sambas, khususnya di Desa Semberang mendapatkan sebuah penghargaan dari *UNESCO Award Of Excellent For Handycraft*. Kain tenun songket sambas biasanya dijadikan sebagai salah satu syarat untuk hantaran pada pernikahan, dan ritual adat lainnya, karena itulah kain tenun songket sambas masih bertahan sampai sekarang.

### **C. Profil Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas**

Sesuai dengan Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih yaitu “Masyarakat Kabupaten Sambas yang berakhlakul karimah, unggul dan Sejahtera”, yang dijabarkan menjadi beberapa misi, yaitu:

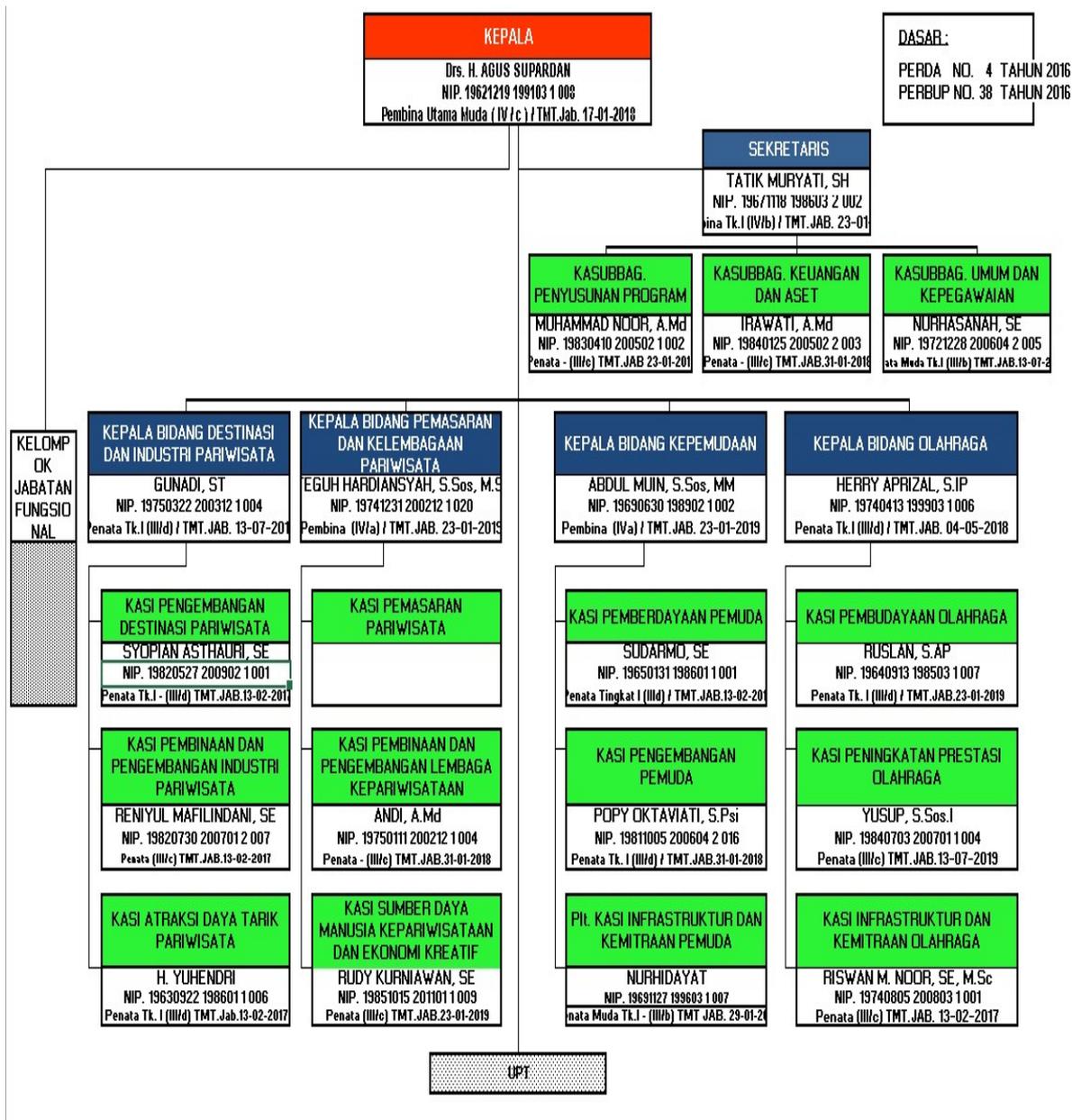
1. Meningkatkan penyediaan infrastruktur dasar di semua aspek kehidupan masyarakat.
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembinaan mental, spiritual berlandaskan sendi-sendi keagamaan, budaya dan berwawasan kebangsaan.
3. Mengembangkan ekonomi kerakyatan yang sinergis antara pemerintah, swasta serta masyarakat untuk mendorong percepatan pembangunan perekonomian disegala sector.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menuju pembangunan yang berkeadilan.

5. Meningkatkan kapasitas dan kualitas aparatur serta tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, demokratis, transparan, akuntabel, efektif dan efisien.
6. Meningkatkan keterlibatan dan peran serta masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan pembangunan.
7. Meningkatkan kesadaran hukum masyarakat dan penegakan hukum tanpa deskriminasi.
8. Meningkatkan ketentraman, keterlibatan, stabilitas keamanan dan perlindungan masyarakat.

Dengan Visi dan Misi yang telah dipaparkan tersebut, maka Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas memiliki amanah untuk menjalankan:

Misi ke tiga (3) yaitu: Mengembangkan ekonomi kerakyatan yang sinergis antara pemerintah, swasta dan masyarakat untuk mendorong percepatan pembangunan perekonomian di segala sector, dengan sasaran “Berkembangnya sector pariwisata Daerah”, dan misi keempat (4) yaitu: Meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menuju pembangunan yang berkeadilan, dengan sasaran “meningkatnya kualitas pemuda dan prestasi olahraga”.

**Gambar 9 Struktur Organisasi dan Pejabat Struktural**  
**Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, Dan pariwisata Kabupaten Sambas**



Tugas dan fungsi masing-masing jabatan sebagai berikut:

1. Kepala Dinas Pariwisata

Kepala Dinas sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat (1) huruf a, mempunyai tugas sebagai pemimpin, merumuskan, mengkoordinasikan, membina, mengarahkan, menyelenggarakan, mengevaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang destinasi dan industry pariwisata, melakukan pemasaran dan kelembagaan dalam pariwisata, kepemudaan dan keolahragaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2. Seketariat

Sekretaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf b, dipimpin oleh sekretaris yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala Dinas. Sekretaris / sekretariat mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan di bidang rencana kerja, monitoring evaluasi, administrasi kepegawaian, umum, pengelolaan keuangan dan asset, serta bertanggung jawab memimpin pelaksanaan seluruh kegiatan di sekitar perkantoran.

3. Bidang Seni pertunjukan dan Dokumentasi Kepariwisata

Bidang ini mempunyai tugas pada bidang seni pertunjukan dan dokumentasi tentang kepariwisataan, melaksanakan perumusan secara teknis, melakukan koordinasi dan memberikan pembinaan serta pengembangan pada bidang seni yang akan dipentaskan dipentaskan.

#### 4. Bidang Destinasi Pariwisata dan Industri Pariwisata

Bidang destinasi dan industri pariwisata dimaksud dalam pasal 5 ayat huruf c, dipimpin oleh kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala dinas melalui sekretariat. Bidang destinasi dan industri pariwisata mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis fasilitasi, koordinasi serta pembinaan teknis pada bidang pengembangan destinasi pariwisata, pembinaan dan pengembangan industri pariwisata serta atraksi daya tarik wisata.

#### 5. Bidang Pemasaran dan Kelembagaan Pariwisata

Bidang pemasaran dan kelembagaan pariwisata sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat (1) huruf d, dipimpin oleh kepala bidang di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala dinas. Bidang pemasaran dan kelembagaan pariwisata mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis fasilitasi, koordinasi serta pembinaan teknis pada bidang pemasaran pariwisata, pembinaan dan pengembangan Lembaga kepariwisataan serta sumberdaya manusia kepariwisataan dan ekonomi kreatif.

#### 6. Bidang Kepemudaan

Bidang kepemudaan sebagaimana telah dimaksud dalam pasal 5 ayat huruf e, dipimpin oleh kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala dinas. Bidang kepemudaan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi serta pembinaan secara teknis di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, infrastruktur dan kemitraan kepemudaan.

## 7. Bidang Keolahragaan

Sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat (1) huruf f, dipimpin oleh kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala dinas. Bidang keolahragaan mempunyai tugas melaksanakan menyiapkan bahan dan melakukan perumusan kebijakan teknis fasilitasi, koordinasi serta pembinaan teknis di bidang olahraga, peningkatan prestasi, infrastruktur dan kemitraan dalam bidang olahraga.